

QUIZ

Enterprise Resource Planning

Nama : Muhamad Fauzi

NPM : D1A220080

Kelas : 5 Reguler B

1. Pertanyaan Umum

- a. Dari ketiga jurnal tersebut Odoo memiliki beberapa keunggulan utama sebagai sistem ERP dibandingkan dengan solusi ERP lainnya. Pertama, Odoo adalah open-source, sehingga biaya implementasinya jauh lebih rendah karena tidak memerlukan lisensi dan mudah dikustomisasi sesuai kebutuhan perusahaan. Hal ini menjadikan Odoo pilihan yang ideal untuk usaha kecil dan menengah (MSME) dengan keterbatasan anggaran. Selain itu, Odoo memiliki modularitas yang tinggi dengan lebih dari 4500 modul yang mencakup berbagai fungsi bisnis seperti produksi, pembelian, penjualan, keuangan, dan manajemen stok. Perusahaan dapat memilih modul sesuai kebutuhan dan memperluasnya dengan mudah. Keunggulan lainnya adalah integrasi dan kustomisasi yang lebih mudah karena sifatnya yang open-source, memungkinkan perusahaan menyesuaikan sistem ERP dengan proses bisnis spesifik mereka. Selain itu, Odoo berbasis web dan memiliki antarmuka yang ramah pengguna, sehingga lebih mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan fitur pengelolaan data terintegrasi, Odoo membantu meningkatkan transparansi, efisiensi, serta pengambilan keputusan berbasis data melalui integrasi Business Intelligence (BI).

b. Kendala umum penerapan Odoo

Kendala	Solusi
Keterbatasan Keterampilan Teknologi	<ul style="list-style-type: none">Memberikan pelatihan yang efektif dan pengalaman pembelajaran yang baik kepada karyawan untuk memahami penggunaan Odoo.Memanfaatkan komunitas dan dukungan dari pengembang Odoo untuk asistensi implementasi.
Resistensi terhadap perubahan	<ul style="list-style-type: none">Melibatkan pengguna bisnis sejak awal proses implementasi untuk memberikan masukan dan meningkatkan penerimaan sistem. Menunjukkan

	manfaat jangka panjang dari penggunaan ERP Odoo, seperti efisiensi waktu dan peningkatan produktivitas.
Kustomisasi yang kompleks	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kebutuhan bisnis secara menyeluruh sebelum implementasi untuk menentukan modul yang tepat. • Menggunakan pengembang atau konsultan berpengalaman dalam kustomisasi Odoo.
Pemrosesan data dan integrasi awal	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan strategi migrasi data dengan baik, memastikan keakuratan data, dan melakukan pengujian sebelum implementasi penuh
Fitur BI yang terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan modul BI eksternal seperti Pentaho atau Jasper Reports untuk analisis data yang lebih kompleks. • Menyesuaikan dashboard Odoo untuk memberikan laporan visual yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Pertanyaan Terkait Jurnal 1

- Pada modul pembelian, Odoo menggantikan proses manual dengan sistematisasi melalui Purchase Order yang mencatat semua transaksi secara otomatis. Fitur Good Receipt memudahkan kontrol stok barang saat penerimaan dari vendor, sementara pembayaran lebih akurat dengan integrasi otomatis ke invoice. Di modul produksi, fitur Manufacturing Orders memungkinkan pencatatan hasil produksi secara real-time dan menghindari perbedaan stok. Integrasi dengan stok bahan baku memastikan ketersediaan material dan meningkatkan perencanaan produksi, sehingga mengoptimalkan kapasitas produksi dan mengurangi pemborosan waktu serta sumber daya.
- Modul BoM berperan penting dalam mendefinisikan bahan baku dan jumlah yang dibutuhkan untuk produksi. BoM terintegrasi dengan inventaris, sehingga stok bahan baku diperbarui otomatis setelah produksi selesai. Hal ini meningkatkan kontrol pemakaian bahan baku, menghindari kekurangan stok, serta membantu menghitung biaya produksi dengan akurat. Dengan BoM, proses produksi menjadi lebih terencana, efisien, dan transparan.

3. Pertanyaan Terkait Jurnal 2

- a. Fitur fleksibilitas dan kustomisasi Odoo membantu PT Mas Arya Indonesia menyesuaikan sistem ERP dengan kebutuhan spesifik mereka, terutama dalam manajemen produksi dan inventaris. Odoo memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan modul sesuai alur kerja mereka, seperti pembuatan daftar harga vendor, input pesanan pembelian, dan pengelolaan stok. Sistem ini juga memungkinkan integrasi antar departemen, sehingga data dari produksi, pembelian, dan inventaris dapat saling terhubung dalam satu platform. Dengan sifatnya yang modular, Odoo dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai prioritas perusahaan, membuat proses adopsi sistem lebih efisien dan minim risiko.
- b. Tiga modul dan dampaknya:
 - Modul Purchasing (Pembelian)
Dampak: Modul ini membantu perusahaan dalam mengelola pemesanan bahan baku dari vendor secara lebih sistematis melalui fitur Request for Quotation dan Purchase Order. Hal ini meningkatkan akurasi data pemesanan, meminimalisir kesalahan, dan memastikan bahan baku tersedia tepat waktu.
 - Modul Manufacturing (Produksi)
Dampak: Modul ini memungkinkan pengelolaan proses produksi dengan lebih efektif melalui fitur Manufacturing Orders dan Bill of Materials (BoM). Perusahaan dapat merencanakan produksi, mengatur penggunaan bahan baku, dan menghitung biaya produksi secara akurat, sehingga meningkatkan efisiensi dan menghindari pemborosan.
 - Modul Inventory (Manajemen Stok)
Dampak: Modul ini memberikan visibilitas real-time terhadap stok bahan baku dan produk jadi. Dengan fitur seperti Inventory Overview dan Stock On Hand, perusahaan dapat memantau ketersediaan stok, menghindari kekurangan atau kelebihan bahan, serta mempercepat proses pengiriman produk ke pelanggan.

4. Pertanyaan Terkait Jurnal 3

- a. Integrasi BI dengan Odoo membantu perusahaan distributor dalam menganalisis data penjualan dan keuangan secara lebih efektif dan real-time. Dengan BI, data penjualan dapat dikumpulkan, difilter, dan divisualisasikan dalam bentuk grafik atau tabel pivot untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai performa penjualan, seperti produk yang paling laku, total penjualan per pelanggan, dan tren penjualan dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi pola penjualan, produk yang kurang menguntungkan, serta pelanggan potensial, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Di sisi keuangan, BI memungkinkan perusahaan memantau kondisi keuangan dengan lebih cepat melalui dashboard interaktif. Informasi seperti tagihan yang jatuh tempo, arus kas saat ini, serta piutang dan utang dapat dipantau dengan mudah. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional.
- b. Dalam jurnal ini, beberapa fitur analitik yang tersedia di modul BI Odoo antara lain:

- **Tabular Chart**

Menampilkan data dalam format tabel yang dapat diadaptasi sesuai kebutuhan analisis.

- **Grafik Batang, Garis, dan Pie**

Data dapat divisualisasikan dalam berbagai format grafik (bar, line, pie) untuk mempermudah interpretasi dan analisis tren.

- **Filter Data**

Menyediakan fitur **built-in filters** dan filter kustom untuk mengelompokkan data berdasarkan parameter tertentu, seperti pelanggan, produk, atau periode waktu.

- **Export Data**

Data yang telah dianalisis dapat diekspor ke format Excel untuk keperluan laporan lebih lanjut.

- **Dashboard Kustom**

Pengguna dapat membuat dashboard yang berisi informasi paling relevan dengan kebutuhan bisnis, seperti analisis penjualan atau keuangan.

- **Simpan Favorit**

Filter dan laporan yang sering digunakan dapat disimpan untuk akses cepat di masa mendatang.

5. Pertanyaan Analisis dan Diskusi

a. Perbandingan Studi Kasus dalam Jurnal 1 dan Jurnal 3

Jurnal 1 (UKM - CV XYZ)	Jurnal 3 (Distributor)
Fokus implementasi Odoo berada pada modul pembelian dan produksi. Sebagai UKM yang bergerak di bidang produksi es, tantangan utama adalah pencatatan transaksi manual dan kontrol produksi yang tidak terstruktur. Odoo membantu UKM ini dengan menyederhanakan proses pembelian melalui Purchase Order dan memastikan pengelolaan bahan baku lebih efisien menggunakan Bill of Materials (BoM). Fokusnya adalah meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan manual di lingkungan bisnis dengan sumber daya terbatas.	Fokus implementasi adalah pada integrasi Business Intelligence (BI) untuk menganalisis data penjualan dan keuangan. Sebagai perusahaan distribusi, tantangan utamanya adalah mengelola data dalam jumlah besar dari aktivitas penjualan dan distribusi. Modul BI di Odoo digunakan untuk menghasilkan laporan yang real-time, seperti tren penjualan, performa produk, dan analisis pelanggan. Fokusnya adalah mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan memaksimalkan keuntungan.

b. Dari ketiga jurnal, modul **Manufacturing** (Produksi) adalah yang paling kritis untuk diterapkan di perusahaan manufaktur skala besar. Alasannya:

- **Pengelolaan Produksi yang Kompleks:** Modul Manufacturing mencakup fitur Bill of Materials (BoM), Manufacturing Orders, dan Production Planning yang sangat penting untuk mengatur produksi dalam skala besar. Seperti pada studi kasus PT Mas Arya Indonesia di

jurnal 2, modul ini membantu perencanaan produksi yang lebih terstruktur dan akurat, sehingga menghindari keterlambatan produksi dan pemborosan bahan baku.

- **Kontrol Bahan Baku dan Biaya Produksi:** Dalam perusahaan manufaktur, kontrol terhadap stok bahan baku sangat krusial. Modul ini memungkinkan pemantauan stok real-time dan perhitungan biaya produksi secara otomatis, seperti yang terlihat dalam studi jurnal 1. Hal ini memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan pengelolaan inventaris.
- **Integrasi dengan Modul Lain:** Modul produksi di Odoo terintegrasi dengan **modul inventaris** dan **pembelian**. Ini memastikan ketersediaan bahan baku yang tepat waktu dan sinkronisasi data produksi dengan pengadaan bahan, seperti dijelaskan dalam jurnal 2 dan jurnal 3.
- **Skalabilitas dan Fleksibilitas:** Seperti yang disebutkan dalam jurnal 2, fleksibilitas dan kustomisasi Odoo memudahkan perusahaan skala besar untuk menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan produksi mereka yang kompleks.